

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Data hasil penelitian ini diperoleh dari angket siswa di SMPN 2 Tulungagung dan SMPN 1 Kedungwaru. Deskripsi ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, baik mengenai wawasan keagamaan dan kebangsaan maupun mengenai perilaku religius dan sosial siswa.

1. Analisis deskriptif wawasan keagamaan.

Instrument yang digunakan untuk mengukur wawasan keagamaan siswa berupa angket yang terdiri dari 29 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan memiliki 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Dengan demikian dapat diklasifikasikan deskriptif statistic tentang wawasan keagamaan siswa yang dianalisis dengan menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Statistics		
WAWASAN KEAGAMAAN		
N	Valid	235
	Missing	0
Mean		94.92
Std. Error of Mean		.668
Median		99.00
Std. Deviation		10.247
Variance		104.998
Range		40
Minimum		68
Maximum		108
Percentiles	10	73.00
	25	94.00
	50	99.00
	75	100.00
	90	104.00

Berdasarkan tabel 4.1, jumlah data yang valid (sah untuk diproses) adalah 235 siswa, sedangkan data yang hilang (missing) adalah nol. Disini berarti semua data yang diproses. Mean adalah 94,92 dengan penggunaan *standar error of mean* tertentu dengan tingkat kepercayaan 95% untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel yakni 0,668. Median data jika semua data diurutkan dan dibagi dua sama besar, angka median 99 menunjukkan bahwa 50% sampel memiliki wawasan keagamaan 99 keatas dan 50%-nya mempunyai nilai 99 ke bawah. Standar deviasi adalah 10,247 dan varians yang merupakan kelipatan standar deviasi ($10,247^2$) adalah 104,998. Makin besar standar deviasi, menunjukkan data semakin bervariasi, range wawasan keagamaan ini yakni 40, data minimumnya 68 sedangkan maximumnya 108. Percentiles atau angka presentil 10% responden memiliki wawasan keagamaan dibawah 73, 25% responden memiliki wawasan keagamaan dibawah 94, rata-rata 50% responden dibawah 99, 75% responden memiliki wawasan keagamaan dibawah 100, rata-rata wawasan keagamaan 90% responden adalah dibawah 104.

2. Analisis deskriptif wawasan kebangsaan

Instrument yang digunakan untuk mengukur wawasan kebangsaan siswa berupa angket yang terdiri dari 27 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan memiliki 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Dengan demikian dapat diklasifikasikan deskriptif statistic tentang wawasan kebangsaan siswa yang dianalisis dengan menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Statistics		
WAWASAN KEBANGSAAN		
N	Valid	235
	Missing	0
Mean		88.01
Std. Error of Mean		.625
Median		91.00
Std. Deviation		9.585
Variance		91.880
Range		38
Minimum		62
Maximum		100
Percentiles	10	68.60
	25	87.00
	50	91.00
	75	94.00
	90	96.00

Berdasarkan tabel 4.2, jumlah data yang valid (sah untuk diproses) adalah 235 siswa, sedangkan data yang hilang (missing) adalah nol. Disini berarti semua data yang diproses. Mean adalah 88,01 dengan penggunaan *standar error of mean* tertentu dengan tingkat kepercayaan 95% untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel yakni 0,625. Median data jika semua data diurutkan dan dibagi dua sama besar, angka median 91 menunjukkan bahwa 50% sampel memiliki wawasan kebangsaan 91 keatas dan 50%-nya mempunyai nilai 91 ke bawah. Standar deviasi adalah 9,585 dan varians yang merupakan kelipatan standar deviasi ($9,585^2$) adalah 91,880. Makin besar stadar deviasi, menunjukkan data semakin bervariasi, range wawasan kebangsaan ini yakni 38, data minimumnya 62 sedangkan maximumnya 100. Percentiles atau angka presentil 10% responden memiliki wawasan kebangsaan dibawah 68,60. 25% responden memiliki wawasan kebangsaan dibawah 87, rata-rata 50% responden dibawah 91, 75%

responden memiliki wawasan kebangsaan dibawah 94, rata-rata wawasan kebangsaan 90% responden adalah dibawah 96.

3. Analisis deskriptif perilaku religius

Instrument yang digunakan untuk mengukur perilaku religius siswa berupa angket yang terdiri dari 30 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan memiliki 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Dengan demikian dapat diklasifikasikan deskriptif statistic tentang perilaku religius siswa yang dianalisis dengan menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Statistics		
PERILAKU RELIGIUS		
N	Valid	235
	Missing	0
Mean		91.29
Std. Error of Mean		.983
Median		99.00
Std. Deviation		15.071
Variance		227.123
Range		42
Minimum		68
Maximum		110
Percentiles	10	69.00
	25	72.00
	50	99.00
	75	104.00
	90	108.00

Berdasarkan tabel 4.3, jumlah data yang valid (sah untuk diproses) adalah 235 siswa, sedangkan data yang hilang (missing) adalah nol. Disini berarti semua data yang diproses. Mean adalah 91,29 dengan penggunaan *standar error of mean* tertentu dengan tingkat kepercayaan 95% untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel yakni 0,983. Median data jika semua data diurutkan dan

dibagi dua sama besar, angka median 99 menunjukkan bahwa 50% sampel memiliki perilaku religius 99 keatas dan 50%-nya mempunyai nilai 99 ke bawah. Standar deviasi adalah 15,071 dan varians yang merupakan kelipatan standar deviasi ($227,123^2$) adalah 227,123. Makin besar standar deviasi, menunjukkan data semakin bervariasi, range perilaku religius ini yakni 42, data minimumnya 68 sedangkan maximumnya 110. Percentiles atau angka presentil 10% responden memiliki perilaku religius dibawah 69, 25% responden memiliki perilaku religius dibawah 72, rata-rata 50% responden dibawah 99, 75% responden memiliki perilaku religius dibawah 104, rata-rata perilaku religius 90% responden adalah dibawah 108.

4. Analisis deskriptif perilaku sosial

Instrument yang digunakan untuk mengukur perilaku sosial siswa berupa angket yang terdiri dari 21 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan memiliki 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Dengan demikian dapat diklasifikasikan deskriptif statistic tentang perilaku sosial siswa yang dianalisis dengan menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Statistics		
PERILAKU SOSIAL		
N	Valid	235
	Missing	0
Mean		69.61
Std. Error of Mean		.439
Median		71.00
Std. Deviation		6.729
Variance		45.282
Range		26
Minimum		51
Maximum		77
Percentiles	10	57.00
	25	67.00
	50	71.00
	75	75.00
	90	76.00

Berdasarkan tabel 4.4, jumlah data yang valid (sah untuk diproses) adalah 235 siswa, sedangkan data yang hilang (missing) adalah nol. Disini berarti semua data yang diproses. Mean adalah 69,61 dengan penggunaan *standar error of mean* tertentu dengan tingkat kepercayaan 95% untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel yakni 0,439. Median data jika semua data diurutkan dan dibagi dua sama besar, angka median 71 menunjukkan bahwa 50% sampel memiliki perilaku sosial 71 keatas dan 50%-nya mempunyai nilai 71 ke bawah. Standar deviasi adalah 6,729 dan varians yang merupakan kelipatan standar deviasi ($45,282^2$) adalah 45,282. Makin besar stadar deviasi, menunjukkan data semakin bervariasi, range perilaku social ini yakni 26, data minimumnya 51 sedangkan maximumnya 77. Percentiles atau angka presentil 10% responden memiliki perilaku sosial dibawah 57, 25% responden memiliki perilaku sosial dibawah 67, rata-rata 50% responden

dibawah 71, 75% responden memiliki perilaku sosial dibawah 75, rata-rata perilaku sosial 90% responden adalah dibawah 76.

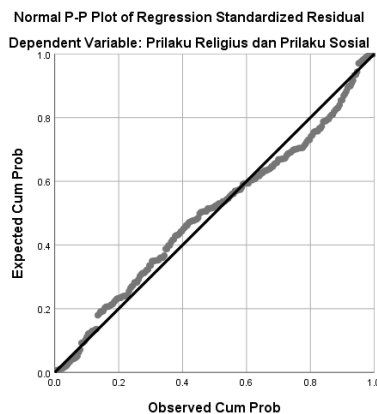
B. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah adalah uji yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang diperoleh. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus Kolmogrof Smirnov. Dalam pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi dari Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) maka data tersebut berdistribusi normal, sedangkan jika signifikansinya kurang dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Residual Variabel X1, X2, Y1, dan Y2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			235
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		7.47983777
Most Extreme Differences	Absolute		.072
	Positive		.072
	Negative		-.054
Test Statistic			.072
Asymp. Sig. (2-tailed)			.005 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.191 ^d
	95% Confidence Interval	Lower Bound	.141
		Upper Bound	.242
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 235 sampled tables with starting seed 334431365.			



Pada table diketahui nilai sig. sebesar $0,191 > 0,05$ dan titik-titik mengikuti garis diagonal dari hasil tersebut dapat diartikan data yang digunakan berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pedoman yang digunakan untuk menentukan kelinearan adalah dengan melihat hasil pada lajur *deviation from linearity*. Ketentuan yang digunakan untuk pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi pada lajur *deviation from linearity* $> 0,05$, maka disimpulkan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat linier.

Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PerilakuReligiusdan PerilakuSosial * WawasanKeagamaa ndanWawasanKeba ngsaan	Betwee n Groups	(Combined)	52400.28 7	62	845.166	17.973	.000
		Linearity	47396.83 8	1	47396.83 8	1007.89 8	.000
		Deviation from Linearity	5003.449	61	82.024	1.744	.003
	Within Groups		8088.377	172	47.025		
	Total		60488.66 4	234			

Pada table diketahui nilai sig. Pada kolom linearity sebesar $0,003 < 0,05$ maka dapat diartikan data dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linear baik X1 dan X2 ke Y1 dan Y2.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis mengenai adanya pengaruh wawasan keagamaan (X1) dan wawasan kebangsaan X2) terhadap perilaku religius (Y1) dan perilaku sosial (Y2). Perhitungan statistic dalam analisis jalur menggunakan analisis regresi yang digunakan sebagai alat dalam penelitian ini dan dibantu dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the social Sciences*) versi 26, 0. Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut:

1. Model 1 (X1 dan X2 ke Y1)

Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Korelasi Model 1

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.834 ^a	.696	.693	7.414	1.549
a. Predictors: (Constant), Wawasan Kebangsaan, Wawasan Keagamaan					
b. Dependent Variable: Prilaku Religius					

Pada tabel diatas diketahui nilai Adjusted R Square sebesar $0,696 \times 100 = 69,6\%$ hal ini memberikan arti variabel Wawasan Kebangsaan dan Wawasan Keagamaan mampu menjelaskan variabel Prilaku Religius sebesar 69,6% sedangkan sisanya 30,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel didalam penelitian ini.

Tabel 4.8 Hasil Uji Anova Model 1

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29127.391	2	14563.696	264.986	.000 ^b
	Residual	12750.779	232	54.960		
	Total	41878.170	234			
a. Dependent Variable: Prilaku Religius						
b. Predictors: (Constant), Wawasan Kebangsaan, Wawasan Keagamaan						

Nilai f tabel dalam penelitian ini sebesar 3,04. Diketahui nilai sig. pada hasil uji F sebesar $0,000 < 0,05$ dan f hitung sebesar $264,987 > f$ tabel 3,04. maka dapat diartikan secara simultan variabel Wawasan Keagamaan dan Wawasan Kebangsaan berpengaruh terhadap variabel Prilaku Religius.

Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Sederhana Model 1

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-13.005	4.981		-2.611	.010		
	Wawasan Keagamaan	.731	.042	.674	17.594	.000	.895	1.118
	Wawasan Kebangsaan	.442	.053	.319	8.335	.000	.895	1.118

a. Dependent Variable: Prilaku Religius

Inteprestasi Uji T:

Diketahui nilai t tabel yaitu 1,971 Berikut ini merupakan hasil pengujian secara parsial penjelasan uji t:

1. Pada variabel Wawasan Keagamaan (X_1), diketahui t tabel sebesar $1,971 < t$ hitung 17,594 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya variabel Wawasan Keagamaan (X_1) berpengaruh terhadap Prilaku Religius (Y_1).
2. Pada variabel Wawasan Kebangsaan (X_2), diketahui t tabel sebesar $1,971 < t$ hitung 8,335 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya variabel Wawasan Kebangsaan (X_2) berpengaruh terhadap Prilaku Religius (Y_1).

2. Model 2 (X1 DAN X2 KE Y2)

Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Korelasi Model 2

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.501 ^a	.251	.245	5.848	1.613

a. Predictors: (Constant), Wawasan Kebangsaan, Wawasan Keagamaan

b. Dependent Variable: Prilaku Sosial

Pada tabel diatas diketahui nilai Adjusted R Square sebesar $0,251 \times 100 = 25,1\%$ hal ini memberikan arti variabel Wawasan Kebangsaan dan Wawasan Keagamaan mampu menjelaskan variabel Prilaku Sosial sebesar 25,1% sedangkan sisanya 74,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel didalam penelitian ini

Tabel 4.11 Hasil Uji Anova Model 2

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2661.637	2	1330.818	38.913	.000 ^b
	Residual	7934.346	232	34.200		
	Total	10595.983	234			
a. Dependent Variable: Prilaku Sosial						
b. Predictors: (Constant), Wawasan Kebangsaan, Wawasan Keagamaan						

Nilai f tabel dalam penelitian ini sebesar 3,04. Diketahui nilai sig. pada hasil uji F sebesar $0,000 < 0,05$ dan f hitung sebesar $38,913 > f$ tabel 3,04. maka dapat diartikan secara simultan variabel Wawasan Keagamaan dan Wawasan Kebangsaan berepngaruh terhadap variabel Prilaku Sosial.

Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Sederhana Model 2

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	35.217	3.929		8.963	.000		
	Wawasan Keagamaan	.115	.033	.210	3.500	.001	.895	1.118
	Wawasan Kebangsaan	.273	.042	.392	6.524	.000	.895	1.118
a. Dependent Variable: Prilaku Sosial								

Diketahui nilai t tabel yaitu 1,971 Berikut ini merupakan hasil pengujian secara parsial penjelasan uji t:

1. Pada variabel Wawasan Keagamaan (X_1), diketahui t tabel sebesar 1,971 < t hitung 3,500 dan nilai signifikansi $0.001 < 0,05$ yang artinya variabel Wawasan Keagamaan (X_1) berpengaruh terhadap Prilaku Sosial (Y2).
2. Pada variabel Wawasan Kebangsaan (X_2), diketahui t tabel sebesar 1,971 < t hitung 6,524 dan nilai signifikansi $0.000 < 0,05$ yang artinya variabel Wawasan Kebangsaan (X_2) berpengaruh terhadap Prilaku Sosial (Y2).

2. Model_3 (X1X2 KE Y1Y2)

Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Korelasi Model 3

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.885 ^a	.784	.783	7.496	1.467
a. Predictors: (Constant), Wawasan Keagamaan dan Wawasan Kebangsaan					
b. Dependent Variable: Prilaku Religius dan Prilaku Sosial					

Pada tabel diatas diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,784 X 100 = 78,4% hal ini memberikan arti variabel Wawasan Kebangsaan dan Wawasan Keagamaan mampu menjelaskan variabel Prilaku religius dan Prilaku Sosial sebesar 78,4% sedangkan sisanya 21,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel didalam penelitian ini

Tabel 4.14 Hasil Uji Anova Model 3

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47396.838	1	47396.838	843.539	.000 ^b
	Residual	13091.826	233	56.188		
	Total	60488.664	234			
a. Dependent Variable: Prilaku Religius dan Prilaku Sosial						
b. Predictors: (Constant), Wawasan Keagamaan dan Wawasan Kebangsaan						

Nilai f tabel dalam penelitian ini sebesar 3,04. Diketahui nilai sig. pada hasil uji F sebesar $0,000 < 0,05$ dan f hitung sebesar $843,539 > f$ tabel 3,04. maka dapat diartikan secara simultan variabel Wawasan Keagamaan dan Wawasan Kebangsaan berpengaruh terhadap variabel Prilaku religius dan Prilaku Sosial.

Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Sederhana Model 3

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.391	4.917		4.147	.000		
	Wawasan Keagamaan dan Wawasan Kebangsaan	.792	.027	.885	29.044	.000	1.000	1.000
a. Dependent Variable: Prilaku Religius dan Prilaku Sosial								

Diketahui nilai t tabel yaitu 1,971 Berikut ini merupakan hasil pengujian secara parsial penjelasan uji t: Pada variabel Wawasan Keagamaan (X_1) dan Wawasan Kebangsaan (X_2) diketahui t tabel sebesar $1,971 < t$ hitung 29,044 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya

variabel Wawasan Keagamaan (X_1) dan Wawasan Kebangsaan (X_2) berpengaruh terhadap Prilaku religious (Y_1) dan Prilaku Sosial (Y_2).

3. Model_4 (X_1 dan X_2 KE Y_1Y_2)

Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Korelasi Model 4

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.887 ^a	.786	.784	7.467	1.467
a. Predictors: (Constant), Wawasan Kebangsaan, Wawasan Keagamaan					
b. Dependent Variable: Prilaku Religius dan Prilaku Sosial					

Pada tabel diatas diketahui nilai Adjusted R Square sebesar $0,786 \times 100 = 78,6\%$ hal ini memberikan arti variabel Wawasan Kebangsaan dan Wawasan Keagamaan mampu menjelaskan variabel Prilaku religius dan Prilaku Sosial sebesar 78,6% sedangkan sisanya 21,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel didalam penelitian ini.

Tabel 4.17 Hasil Uji Anova Model 4

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47553.231	2	23776.615	426.439	.000 ^b
	Residual	12935.433	232	55.756		
	Total	60488.664	234			
a. Dependent Variable: Prilaku Religius dan Prilaku Sosial						
b. Predictors: (Constant), Wawasan Kebangsaan, Wawasan Keagamaan						

Nilai f tabel dalam penelitian ini sebesar 3,04. Diketahui nilai sig. pada hasil uji F sebesar $0,000 < 0,05$ dan f hitung sebesar $426,439 > f$ tabel 3,04.

Maka dapat diartikan secara simultan variabel Wawasan Keagamaan dan Wawasan Kebangsaan berpengaruh terhadap variabel Prilaku religius dan Prilaku Sosial.

Tabel 4.18 Hasil Uji Regresi Sederhana Model 4

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	22.212	5.017		4.427	.000		
	Wawasan Keagamaan	.845	.042	.649	20.210	.000	.895	1.118
	Wawasan Kebangsaan	.715	.053	.430	13.385	.000	.895	1.118

a. Dependent Variable: Prilaku Religius dan Prilaku Sosial

Pada variabel Wawasan Keagamaan (X_1) diketahui t tabel sebesar 1,971 < t hitung 20,210 dan nilai signifikansi 0.000 < 0,05 yang artinya variabel Wawasan Keagamaan (X_1) berpengaruh terhadap Prilaku religious (Y1) dan Prilaku Sosial (Y2)

Pada variabel Wawasan Kebangsaan (X_2) diketahui t tabel sebesar 1,971 < t hitung 13,385 dan nilai signifikansi 0.000 < 0,05 yang artinya variabel Wawasan Kebangsaan (X_2) berpengaruh terhadap Prilaku religious (Y1) dan Prilaku Sosial (Y2)

4. Model_5 (X1X2 KE Y1)

Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Korelasi Model 5

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.823 ^a	.677	.676	7.617	1.567

a. Predictors: (Constant), Wawasan Keagamaan dan Wawasan Kebangsaan

b. Dependent Variable: Prilaku Religius

Pada tabel diatas diketahui nilai Adjusted R Square sebesar $0,677 \times 100 = 67,7\%$ hal ini memberikan arti variabel Wawasan Kebangsaan dan Wawasan Keagamaan mampu menjelaskan variabel Prilaku religius sebesar $67,7\%$ sedangkan sisanya $32,3\%$ dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel didalam penelitian ini

Tabel 4.20 Hasil Uji Anova Model 5

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28360.187	1	28360.187	488.825	.000 ^b
	Residual	13517.983	233	58.017		
	Total	41878.170	234			
a. Dependent Variable: Prilaku Religius						
b. Predictors: (Constant), Wawasan Keagamaan dan Wawasan Kebangsaan						

Nilai f tabel dalam penelitian ini sebesar 3,04. Diketahui nilai sig. pada hasil uji F sebesar $0,000 < 0,05$ dan f hitung sebesar $488,825 > f$ tabel 3,04. maka dapat diartikan secara simultan variabel Wawasan Keagamaan dan Wawasan Kebangsaan berepengaruh terhadap variabel Prilaku religius.

Tabel 4.21 Hasil Uji Regresi Sederhana Model 5

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-17.039	4.996		-3.411	.001		
	Wawasan Keagamaan dan Wawasan Kebangsaan	.613	.028	.823	22.109	.000	1.000	1.000
a. Dependent Variable: Prilaku Religius								

Pada variabel Wawasan Keagamaan (X_1) dan Wawasan Kebangsaan (X_2) diketahui t tabel sebesar $1,971 < t$ hitung 22,109 dan nilai signifikansi

$0.000 < 0,05$ yang artinya variabel Wawasan Keagamaan (X_1) dan Wawasan Kebangsaan (X_2) berpengaruh terhadap Prilaku religious (Y_1)

5. Model_6 (X_1X_2 KE Y_2)

Tabel 4.22 Hasil Uji Koefisien Korelasi Model 6

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.479 ^a	.229	.226	5.920	1.630
a. Predictors: (Constant), Wawasan Keagamaan dan Wawasan Kebangsaan					
b. Dependent Variable: Prilaku Sosial					

Pada tabel diatas diketahui nilai Adjusted R Square sebesar $0,229 \times 100 = 22,9\%$ hal ini memberikan arti variabel Wawasan Kebangsaan dan Wawasan Keagamaan mampu menjelaskan variabel Prilaku sosial sebesar 22,9% sedangkan sisanya 77,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel didalam penelitian ini

Tabel 4.23 Hasil Uji Anova Model 6

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2430.817	1	2430.817	69.365	.000 ^b
	Residual	8165.166	233	35.044		
	Total	10595.983	234			
a. Dependent Variable: Prilaku Sosial						
b. Predictors: (Constant), Wawasan Keagamaan dan Wawasan Kebangsaan						

Nilai f tabel dalam penelitian ini sebesar 3,04. Diketahui nilai sig. pada hasil uji F sebesar $0,000 < 0,05$ dan f hitung sebesar $69,365 > f$ tabel 3,04. maka dapat diartikan secara simultan variabel Wawasan Keagamaan dan Wawasan Kebangsaan berepengaruh terhadap variabel Prilaku sosial.

Tabel 4.24 Hasil Uji Regresi Sederhana Model 6

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	37.430	3.883		9.640	.000		
	Wawasan Keagamaan dan Wawasan Kebangsaan	.179	.022	.479	8.329	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Prilaku Sosial

Pada variabel Wawasan Keagamaan (X_1) dan Wawasan Kebangsaan (X_2) diketahui t tabel sebesar $1,971 < t$ hitung $8,329$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya variabel Wawasan Keagamaan (X_1) dan Wawasan Kebangsaan (X_2) berpengaruh terhadap Prilaku Sosial (Y_2).

D. Rekapitulasi *Path Analysis*

Dari hasil uji path substruktur 1 dan substruktur 2 didapatkan persamaan jalur sebagai berikut:

$$Y_1 = 0,674X_1 + 0,210 X_2 + 0,649X_1X_2 + e$$

$$Y_2 = 0,319X_1 + 0,392X_2 + 0,430X_1X_2 + e$$

Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara langsung untuk lebih jelasnya peneliti menjabarkan sebagai berikut :

$$X_1 \longrightarrow Y_1 = 0,674$$

$$X_2 \longrightarrow Y_1 = 0,210$$

$$X_1 \longrightarrow Y_2 = 0,319$$

$$X_2 \longrightarrow Y_2 = 0,392$$

$$X_1 X_2 \longrightarrow Y_1 = 0,649$$

$$X_1 X_2 \longrightarrow Y_2 = 0,430$$

$$X_1 \longrightarrow Y_1Y_2 = 0,823$$

$$\begin{array}{l} X_2 \longrightarrow Y_1 Y_2 = 0,479 \\ X_1 X_2 \longrightarrow Y_1 Y_2 = 0,885 \end{array}$$

Namun , dalam penelitian menggunakan *path analysis* ini tidak terdapat pengaruh secara tidak langsung disebabkan karena peneliti tidak menggunakan variabel *intervening* (penghubung) sehingga hanya diketahui hubungan langsung dan dapat diamati serta diukur. Untuk lebih jelasnya penulis akan memberikan gambar analisis jalur (*Path Analysis*)

Bagan 4.1 Gambar Analisis Jalur (*Path Analysis*)

